

ABSTRAK

Anastasia Eunike Erni (00000022691)

"AKIBAT HUKUM TERHADAP NOTARIS/PPAT YANG MELAKUKAN TRANSAKSI PENGIKATAN JUAL BELI ATAS TANAH YANG TERINDIKASI TERLANTAR (Studi Kasus: Putusan Pengadilan Negeri Jombang Nomor: 21/Pdt.G/2014/PN.Jmb

(xiii + 100 halaman: 8 lampiran)

Akibat Hukum bagi Notaris/PPAT dalam melakukan suatu transaksi jual beli hak atas tanah terindikasi terlantar, yang jangka waktu haknya telah berakhir adalah terhadap kepemilikan atas tanah tersebut menjadi berakhir dan selanjutnya tanah tersebut kembali pada penguasaan Negara dan apabila peralihan hak atas tanah tersebut tetap dilakukan harus dengan persetujuan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, dan selanjutnya pemegang hak wajib melakukan permohonan hak baru pada instansi yang terkait. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan dan juga pendekatan kasus yaitu yang didasarkan pada putusan Nomor perkara: 21/Pdt.G/2014/PN.Jmb. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang Notaris/PPAT harus mempelajari dengan teliti, cermat dan seksama terhadap setiap dan seluruh dokumen yang diperlukan yang diberikan kepadanya dalam suatu transaksi jual beli hak atas tanah serta Notaris/PPAT wajib melakukan pengecekan sertipikat hak atas tanahnya terlebih dahulu dengan cara melakukan pendaftaran tanahnya hingga diterbitkannya Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT) di Kantor Pertanahan setempat (ATR/BPN) sesuai dengan letak tanahnya agar dapat melindungi pembeli dari akibat hukum yang ditimbulkan dari tanah yang jangka waktu haknya telah berakhir, dapat diketahui apakah dapat dilakukan perbuatan hukum atau tidak atas tanah yang diperjualbelikan, dapat diketahui status hak atas tanahnya apakah terindikasi terlantar atau terlantar serta apakah jangka waktu haknya masih berlaku atau telah berakhir, sehingga apabila SKPTnya salah, maka Notaris/PPAT tidak dapat dipersalahkan.

Kata Kunci: Akibat Hukum, Notaris/PPAT, Tanah Terindikasi Terlantar

Referensi: 24 (1985-2016)

ABSTRACT

Anastasia Eunike Erni (00000022691)

“LEGAL CONSEQUENCES FOR NOTARY/PPAT WHO IS INVOLVING IN THE CONDITIONAL SALE AND PURCHASE TRANSACTION IN RELATED TO THE INDICATED OF ABANDONED LAND (Case Study: Decision Issued By Jombang District Court Number: 21/Pdt.G/2014/PN.Jmb)”.

(xiii + 100 Pages : 8 Attachments)

The legal consequences for Notary/PPAT in doing the sale and purchase of the indicated of abandoned land, whose right has been expired is that the ownership of the land will become expired and then such land will be back to the state control and if the transfer of the land right is still to be done must be approved by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning of the National Land Office Republic of Indonesia, and then the holder of such land is obliged to apply for the new right in the relevant authority. In this research, data collection was done by using the approach from library study and also case study, such as in related to the decision as specified in Case Number: 21/Pdt.G/2014/PN.Jmb. From such research, it is concluded that the Notary/PPAT must examine carefully for each and all document(s) which are given to her/him in connection with the sale and purchase of such land and the Notary/PPAT is obliged to prior check the land certificate for such land and to do the registration of its land until the Certificate Of Land Registry (SKPT) has been issued by the relevant National Land Office Republic of Indonesia (ATR/BPN) in accordance to the location of the land so the buyer can be protected from the legal case in related to the land whose right has been expired, it can be known whether the legal action can be done or not for such sale and purchase land, it can be known the right status of the land whether it is indicated as abandoned land or abandoned land together with the validity period whether it is still exist or expired, so if the SKPT is proven wrong, then the Notary/PPAT is not able to be blamed.

Key Word : Legal Consequences, Notary/PPAT, Indicated Abandoned Land.

Reference : 24 (1985-2016)